

Belajar Menggambar Bersama Ayah!



Penulis :

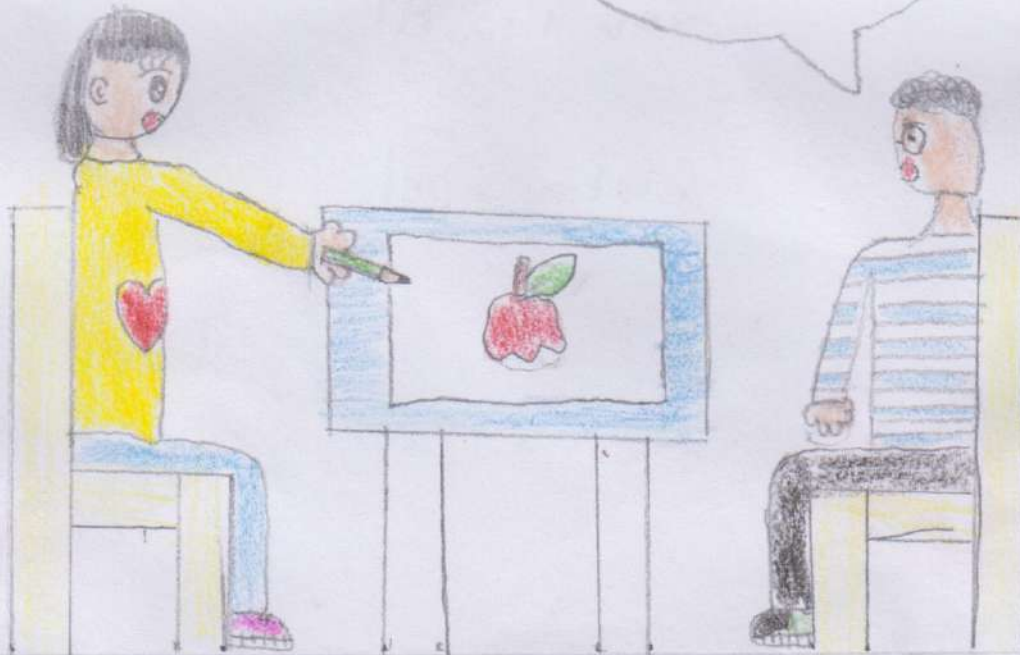
Katnissena Anandya

2E

Saat SD kelas 2, aku belajar
menggambar bersama ayah. Aku
menggambar apel. Apelku warnanya
merah. Daunnya warnanya hijau. Apelnya
bulat seperti bola. Aku menggambar di
rumah, ruang keluarga. Ruang keluargaku
ada banyak mainan. Ada meja belajarku.
Aku belajar menggambar di meja. Aku
ingin bisa menggambar seperti ayah.

Yah! Apalnya jelek.
Hapus aja deh!..

Tapi hapusnya
pelan-pelan biar
kertasnya gak
sobek.



Karena ayah jago menggambar.

Ayahku tinggi dan memakai kaca

mata. Rambutnya hitam dan sedikit

keriting. Aku pernah gagal 1 kali. Saat

aku menggambar daunnya. Aku belum

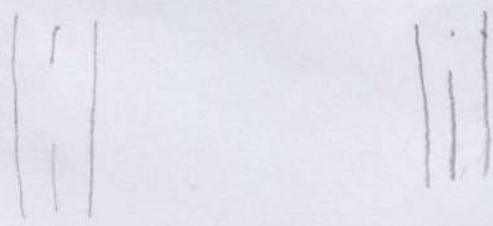
tau ukuran daunnya. Aku juga pernah

salah menggambar apelnya. Tapi ayah

membantuku menggambar apel dan

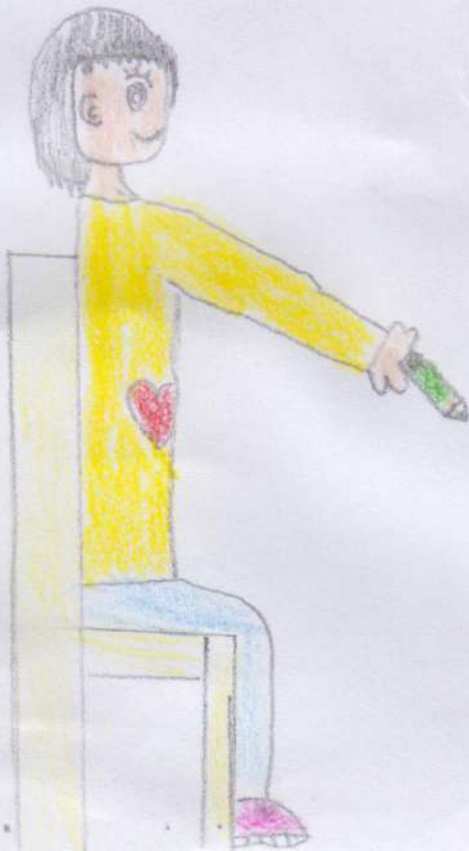
daunnya. Aku mulai menghapus apel

HAPPY!



dan daunnya. Dan mulai menggambar dengan serius. Akhirnya setelah 2 jam aku menggambar aku selesai dengan gambar pertamaku. Persaanku senang setelah menggambar karya pertamaku. Kebesokan harinya aku menggambar singa dan biola. Aku menggambar singa selama 1 jam dan menggambar biola selama 1 jam 30 menit.

Kalau sudah besar
pengen jadi pelukis
atau arsitek!



Lusa aku menggambar orang kapal

doraemon, tangas, Cerisika, dan kursi.

Masing-masing aku menggambar nya

selama 1 jam. Hari demi hari aku

terus berlatih menggambar. Kemampuanku

semakin bertambah. Keterampilan yang

di butuhkan untuk menggambar adalah

berimajinasi dan kreativitas. Aku senang

bisa menggambar sampai 10 kertas.

Pokoknya kalau menggambar
harus bersabar ya!

5



Aku jadi tahu bahwa menggambar

butuh kesabaran. Aku juga belajar

kapan melukiskan sesuatu tidak langsung

bisa harus ada prosesnya. Ayah bangga

kepadaku. Aku juga jadi mahir menggambar

setelah mengalami kejadian itu.